**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini penelit memperoleh kesimpulan bahwa latihan motorik halus pada murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa tunagrahita ringan. Peningkatan kemampuan menulis permulaan ditunjukkan dengan meningkatnya nilai sebelum dan sesudah pemberian latihan motorik halus yaitu:

1. Kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLBN Pembina sebelum diberikan latihan motorik halus berada pada kategori tidak mampu dan kurang mampu
2. Kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLBN Pembina sesudah diberikan latihan motorik halus dikategorikan mampu
3. Terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLBN Pembina melalui latihan motorik halus.
4. **Saran**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan murid tunagahita ringan melalui latihan motorik halus, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah luar biasa
2. Diharapkan kepada guru hendaknya meningkatkan latihan motorik halus sehingga merangsang murid tunagrahita agar lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah serta diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui menulis permulaan.
3. Guru harus terampil dalam mengelola dan memberkan berbagai macam bentuk latihan motorik halusdalam pembelajaran secara variatif.
4. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya mengenai latihan motorik halus dan media yang tepat bagi murid melalui pelatihan maupun seminar.
5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi murid-murid berkenutuhan khusus, khususnya anak yang mengalami kesulitan dalam menulis.